### **BABI**

## **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini permainan hoki semakin dinamis dan memiliki tempo permainan yang cepat dari pergerakan para pemain, baik pergerakan dengan bola maupun tanpa bola yang menjadikan permainan hoki semakin sulit dan rumit untuk diantisipasi. Hoki merupakan olahraga kompetitif yang menuntut para pemainnya harus dapat bekerja sama untuk mengalahkan lawan dengan bergerak kesana kemari dari satu sisi lapangan ke sisi lapangan lainnya sesuai dengan strategi permainan yang diterapkan.

Olahraga hoki memiliki tiga cabang permainan yaitu hoki es, hoki lapangan dan hoki ruangan. Namun olahraga hoki yang berkembang di Indonesia adalah hoki lapangan dan hoki ruangan. Hal ini dikarenakan untuk hoki es di Indonesia tidak mempunyai banyak lapangan dan hanya kalangan tertentu yang mampu bermain hoki es, berbeda dengan hoki lapangan dan hoki ruangan yang lebih mudah dimainkan dan peralatan yang digunakan lebih sederhana. Hoki lapangan dan hoki ruangan lebih banyak dimainkan dan diminati oleh masyarakat Indonesia, baik di tingkat pelajar, mahasiswa sampai masyarakat umum lainnya.

Dalam hoki lapangan dan hoki ruangan terdapat teknik dasar yang sama seperti teknik dasar *passing, stopping, dribbling, dan shooting*, namun terdapat perbedaan pada teknik dasar *passing*, dalam hoki lapangan teknik dasar *passing* yang digunakan antara lain *push* (mendorong bola), *tapping/hit* (memukul bola), dan *scoop* (melambungkan bola) sedangkan dalam hoki ruangan hanya dapat

menggunakan teknik *push* mendatar saja dan bola harus selalu berada di permukaan lapangan.

Hoki ruangan merupakan modifikasi dari olahraga hoki lapangan dimana permainan ini muncul sebagai alternatif bermain hoki pada cuaca ekstrim di musim dingin sehingga olahraga hoki tetap bisa dimainkan dalam kondisi cuaca apapun. Permainan hoki ruangan lebih praktis karena tidak membutuhkan banyak pemain dan lapangan yang digunakan relatif lebih kecil dibandingkan dengan hoki lapangan.

Hoki ruangan termasuk cabang olahraga beregu, dimainkan oleh enam orang pemain dari masing-masing tim dengan menggunakan tongkat/stik dan bola sebagai alat yang digunakan dalam permainan. Setiap pemain memegang satu tongkat/stik dan menggunakannya untuk memainkan satu bola di dalam lapangan yang berbentuk persegi panjang dan berusaha mencetak skor ke gawang lawan untuk memenangkan permainan. Masing-masing tim yang bermain memiliki satu penjaga gawang, dan lima pemain didepannya yang saling bekerjasama dengan menggunakan teknik dan kemampuan yang dimiliki untuk mengalahkan lawannya.

Permainan akan berjalan baik dan bola akan lebih lama dalam penguasaan tim saat setiap pemain menguasai teknik bermain dengan baik sehingga dapat bermain sesuai dengan strategi yang diinginkan untuk meraih kemenangan.

Keberhasilan dan kegagalan sebuah tim bisa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah penguasaan teknik dasar dalam permainan hoki yang harus dikuasai. Seorang pemain hoki harus menguasai beberapa teknik dasar yang baik dalam bermain hoki.

Permainan hoki mengenal akan konsep penyerangan dan pertahanan, mengenal juga posisi pemain seperti pemain depan (offense), pemain tengah (mid field), dan pemain belakang (deffense), serta penjaga gawang (goal keeper). Konsep penyerangan dan bertahan harus diketahui oleh pemain sehingga pemain mampu mengetahui bagaimana melakukan pola pertahanan dan bagaimana pola penyerangan, agar tujuan dari permainan hoki yaitu memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dapat tercapai.

Keterampilan bermain yang baik didapat dengan melakukan latihan secara terus menerus dan berulang dimulai dengan teknik dasar sampai teknik lanjutan bagi yang setiap pemain. Teknik dasar dalam bermain hoki ruangan yaitu mengoper bola (passing), menggiring bola (dribbling), menahan atau menerima bola (stoping/receiving), dan menembak bola (shooting). Teknik dasar tersebut memiliki teknik lanjutan yang dapat dilatih sehingga menjadikan sebuah keterampilan bermain yang baik.

Olahraga hoki ruangan di Indonesia berkembang cukup pesat baik ditingkat pelajar, mahasiswa, ataupun umum dilihat dari banyaknya kejuaraan yang telah diselenggarakan. Capaian prestasi tim nasional hoki ruangan Indonesia yang mampu meraih 2 medali perak di nomor putra dan putri pada ajang SEA GAMES 2017 di Malaysia menjadi bukti bahwa hoki ruangan di Indonesia bisa berkembang menjadi lebih maju dan dapat berprestasi lebih baik lagi dengan potensi sumber daya yang cukup baik didukung dengan perkembangan teknologi yang cukup pesat.

Dalam setiap kejuaraan baik di level daerah, nasional, ataupun internasional, setiap tim melakukan seleksi pemain agar mendapatkan tim dengan pemain terbaik. Seleksi pemain dalam hal tes keterampilan bermain hoki baik di

tingkat mahasiswa, daerah, sampai nasional, belum ada standar baku yang dijadikan sebagai acuannya karena hampir di setiap seleksi atlet hanya dilakukan tes kemampuan fisik saja. Tes keterampilan ini sebetulnya sangat penting untuk dilakukan agar dapat mengetahui seberapa baik kemampuan seorang atlet dalam menguasai teknik dasar dalam bermain hoki seperti teknik dasar mengoper bola (passing), menerima bola (stoping/receiving), menggiring bola (dribbling) dan menembak bola (shooting).

Menurut Budi Utami dan Aliandu, dalam proses seleksi pemain untuk dapat masuk ke tim utama, biasanya tim kepelatihan hanya menggunakan data *training match*. Padahal dalam proses seleksi pemain seharunya ada kriteria- kriteria yang telah ditentukan sebagai syarat masuk atau tidaknya seorang pemain kedalam tim utama. (Utami & Aliandu, 2013)

Seorang atlet hoki ruangan harus menguasai beberapa tehnik dasar yang baik untuk bermain hoki ruangan agar ketika pertandingan seorang atlet dapat mengurangi kesalahan yang dibuat. Oleh karena itu penguasaan tehnik dasar sangat penting dimiliki oleh setiap pemain untuk menunjang permaiannya.

Setiap teknik yang dilakukan memiliki beberapa tahapan gerak, yaitu sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir yang saling berkesinambungan antar tahapan. Setiap rangkaian gerak tersebut jika dilakukan dengan baik dan benar mulai dari sikap kaki kuda-kuda (*bending*), sikap tubuh, sikap tangan saat memegang stik dan arah pandangan maka teknik yang dilakukan pun akan baik, sehingga setiap gerakannya diharapkan bisa lebih efektif dan efisien.

Manusia pada dasarnya memiliki bentuk, ukuran (tinggi, lebar, dan sebagainya), berat, dan lain-lain yang berbeda satu dengan yang lainnya. Oleh

karena itu, dengan kondisi berbeda yang dimiliki tentunya akan mempengaruhi pada rangkaian gerak yang dilakukan. Setiap orang memiliki tinggi badan yang berbeda bergantung pada faktor lingkungan dan genetik. Tinggi badan manusia beragam menurut pengukuran antropometri, begitupun pada setiap pemain hoki ruangan memiliki tinggi badan yang berbeda-beda. Tinggi badan kemungkinan memiliki pengaruh jika dilihat dari sikap tubuh saat melakukan tahapan gerak pada pemain hoki ruangan untuk memperoleh teknik *passing* yang akurat.

Penelitian pada cabang olahraga hoki ruangan sendiri selama ini lebih banyak dilakukan untuk menganalisis pengaruh latihan, aspek fisiologis, strenght and conditioning, tes dan pengukuran biomekanika yang berhubungan dengan strategi bermain, serta teknik dasar bermain hoki tanpa melihat rangkaian gerakan sikap awal, sikap pelaksanaan dan sikap akhir. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Latifah et al., 2019) tentang hubungan komposisi tubuh dengan kesegaran jasmani pada atlet hockey. Lalu penelitian dari (Samsul Huda et al., 2018) mengenai exercise method of hockey basic technique skills. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh (Karim et al., 2019) yang menganalisis ketepatan hasil pukulan normal grip dan short grip dalam permainan hockey untuk atlet pemula. Demikian juga penelitian oleh (Entang Hermanu, 2011) tentang perbedaan pengaruh hasil latihan dribble dan shooting dengan menggunakan alat yang dimodifikasi pada cabang olahraga hockey. (Ramdhan & Sunaryadi, 2019) tentang perbandingan latihan medicine ball side throw dengan kettlebell side swing terhadap peningkatan kecepatan hit cabang olahraga hockey. (Vinson et al., 2013) tentang Penalty corner routines in elite women's indoor field hockey: Prediction of outcomes based on tactical decisions. (Nurhidayah et al., 2014) tentang sumbangan power otot lengan,

kekuatan genggaman, fleksibilitas pergelangan tangan dan kekuatan tungkai terhadap kemampuan tembakan penalti pada *hockey*. (Sharma et al., 2012) mengenai korelasi karakteristik antropometri dan tes kebugaran jasmani pada atlet profesional di India.

Penelitian terdahulu tersebut membuat peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian yang secara mendalam dan terfokus pada cabang olahraga hoki ruangan yang menyangkut pada studi kriteria sikap tubuh pemain hoki ruangan berdasarkan tinggi badan untuk memperoleh teknik *passing* bola yang akurat. Dengan demikian, maka penelitian ini memiliki keterbaruan menyangkut substansi yang meliputi analisis program pembinaan prestasi yang dilakukan dengan melibatkan multidisiplin ilmu yaitu bidang ilmu antropometri, bidang ilmu fisika, dan cabang olahraga hoki itu sendiri.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti kemukakan diatas maka dapat di identifikasi masalahnya sebagai berikut:

- 1. Studi kriteria sikap tubuh pemain hoki ruangan berdasarkan tinggi badan untuk memperoleh teknik *passing* yang akurat.
- 2. Postur tubuh ideal pemain hoki ruangan berdasarkan tinggi badan.
- 3. Untuk menganalisis sikap awal, sikap pelaksanaan dan sikap akhir pada saat passing hoki ruangan.

### C. Pembatasan Masalah

Mengingat permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sangat luas dan kompleks, maka diperlukannnya sebuah batasan masalah demi fokusnya sebuah inti permasalahan yang akan diteliti. Pembatasan masalah adalah sebagai berikut:

- 1. Teknik passing fokus pada sikap awal, sikap pelaksanaan dan sikap akhir.
- 2. Posisi bola ketika melakukan *passing* dalam keadaan diam (statis).
- 3. Passing diarahkan menuju satu target atau daerah sasaran passing.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukan di atas, adapun rumusalah masalahnya sebagi berikuit:

- 1. Apa saja yang menjadi indikator seorang pemain untuk memperoleh teknik passing yang akurat?
- 2. Bagaimana hubungan tinggi badan, panjang lengan dan jarak antar pegangan terhadap keterampilan teknik *passing* yang akurat?

# E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh manfaat baik bagi pelatih maupun atlet hoki ruangan, yaitu:

- Untuk mengetahui pengaruh sikap tubuh berdasarkan tinggi badan pada saat melekukan teknik passing hoki ruangan.
- 2. Sebagai bahan evaluasi atlet dalam memperbaiki sikap tubuh pada saat melekukan teknik *passing* hoki ruangan.

# F. State of The Art

Berikut ini adalah penelusuran studi literatur untuk menemukan gap dari penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga dapat ditentukan *state of the art* dari penelitian yang penulis lakukan.

Tabel 1.1
State of The Art

No	Tahun	Nama Penulis Dan Jurnal	Pembahasan
1	2019	Karim, Doddy Abdul Hasan, M Fahmi Juniarsyah, Agung Dwi. Analisis Ketepatan Hasil Pukulan Normal Grip Dan Short Grip Dalam Permainan <i>Hockey</i> Untuk Atlet Pemula.	Efektifitas ketepatan <i>shooting</i> dalam olahraga hoki dilihat dari penggunaan jarak antar pegangan.
2	2019	Yudi Hidayat.  Tingkat Keterampilan Teknik Dasar <i>Push And Stop</i> Pada UKM Hoki STKIP Pasundan.	Tes keterampilan teknik passing push and stop dan peningkatannya.
3	2018	Valentino, Ricky Ferrari Akbar, Ilham Halimi. Pengaruh Latihan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Teknik <i>Push</i> Pada Cabang Olahraga Hoki.	Penggunaan media audio visual terhadap keterampilan teknik passing push.
4	2014	Nurhidayah, Efi Rahayu, Setya Waluyo, Musyawari. Sumbangan Power Otot Lengan, Kekuatan Genggaman, Fleksibilitas Pergelangan Tangan Dan Kekuatan Tungkai Terhadap Kemampuan Tembakan Penalti Pada <i>Hockey</i>	Pengaruh power otot lengan, kekuatan genggaman, fleksibilitas pergelangan tangan dan kekuatan tungkai terhadap teknik shooting dalam olahraga hoki.
5	2019	Ramdhan, Muhammad Rizal Sunaryadi, Yadi. Perbandingan Latihan <i>Medicine Ball Side Throw</i> Dengan <i>Kettlebell Side Swing</i> Terhadap Peningkatan Kecepatan <i>Hit</i> Cabang Olahraga <i>Hockey</i> .	Peningkatan kecepatan hit menggunakan media medicine ball dan kettlebell.
6	2019	Latifah, Nandita Nury Margawati, Ani Rahadiyanti, Ayu. Hubungan Komposisi Tubuh Dengan Kesegaran Jasmani Pada Atlet <i>Hockey</i> .	Pengaruh antropometri dengan kesegaran jasmani pada atlet hoki.
7	2012	Sharma, Archna Tripathi, Varishtha Koley, Shyamal.  Correlations Of Anthropometric Characteristics With Physical Fitness Tests In Indian Professional Hockey Players.	Hubungan karakteristik antropometri dengan tes kesegaran jasmani pada atlet hoki India.
8	2019	Michal Bozděch Dkk, Journal Of Physical Education And Sport (JPES), Vol.19 (4).  Effect Of Relative Age In Men's Ice Hockey: The Analysis Of Playing Positions, Hand Dominance, And The Level Of Basic Anthropometric Characteristics At The Ice Hockey World Championships 2017.	Analisis posisi permainan, tangan dominan dan karakteristik antropometri pada atlet hoki es.

No	Tahun	Nama Penulis Dan Jurnal	Pembahasan
9	2010	Indranil Manna Dkk., International Journal Of Sports Science And Engineering Vol. 04 (2010) No. 04, Pp. 229-238. Effect Of Training On Anthropometric, Physiological And Biochemical Variables Of Elite Field Hockey Players.	Pengaruh dari latihan pada antromometri, fisiologi dan biomekanika pemain hoki lapangan.
10	2012	Archna Sharma Dkk,  Journal Of Human Sport & Exercise, Vol 7 No 3.  Correlations Of Anthropometric Characteristics  With Physical Fitness Tests In Indian Professional Hockey Players.	Hubungan karakteristik antropometri dengan tes kesegaran jasmani pada atlet hoki India.

# Penjelasan:

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan hoki ruangan, peneliti secara rinci mencoba untuk membahas mengenai teknik dasar *passing* hoki ruangan yang baik dilihat dari tahapan geraknya. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk membahas secara rinci tahapan gerak dari teknik tersebut dilihat dari sikap tubuh yang didasarkan pada tinggi badan pemain hoki ruangan.

Dari hasil penelusuran literatur, tinggi badan dengan turunannya yaitu panjang lengan dan jarak antar pegangan memiliki pengaruh pada hasil keterampilan teknik *passing* yang akurat sehingga dilakukan penelitian yang lebih mendalam.